

Nama : Gifrika Tutut Pradiyana  
NPM : 2453031008  
Kelas : 2024 C  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

---

## RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA

### A. Identitas Rencana Evaluasi

- Mata Pelajaran: Ekonomi
- Jenjang: Sekolah Menengah Atas (SMA)
- Kelas: X (Sepuluh)
- Materi: Perilaku Konsumen dan Pengambilan Keputusan Ekonomi
- Waktu Pelaksanaan: Setelah penyelesaian materi
- Tahun Ajaran: 2026/2027

### B. Tujuan dan Arah Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ini dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami konsep perilaku konsumen sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam realitasnya, setiap individu selalu dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kemampuan dalam menentukan pilihan yang rasional dan bertanggung jawab.

Melalui evaluasi ini, siswa tidak hanya diharapkan mampu menjelaskan konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keputusan konsumsi serta mengevaluasi apakah keputusan tersebut sudah sesuai dengan prinsip ekonomi.

Pengembangan evaluasi ini juga diarahkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), yang mencakup:

- **Analisis (C4):** Mengidentifikasi serta menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen, seperti pendapatan, harga, selera, dan lingkungan sosial
- **Evaluasi (C5):** Menilai tingkat rasionalitas suatu keputusan konsumsi

- **Kreasi (C6):** Menentukan pilihan terbaik serta menyusun prioritas konsumsi sesuai kondisi tertentu

**Ilustrasi penerapan:**

Siswa mampu mengelola uang saku dengan mempertimbangkan kebutuhan utama terlebih dahulu sebelum memenuhi keinginan.

### **C. Aspek yang Dinilai**

Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan tiga aspek utama:

#### **1. Aspek Kognitif**

Aspek ini menilai kemampuan siswa dalam memahami konsep perilaku konsumen serta kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi keputusan ekonomi. Penilaian tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis.

#### **2. Aspek Afektif**

Aspek afektif menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kesadaran dalam mengambil keputusan yang bijak sebagai konsumen.

#### **3. Aspek Psikomotor**

Aspek ini menilai keterampilan siswa dalam menyusun keputusan ekonomi serta kemampuan dalam menyampaikan hasil analisis secara sistematis dan logis.

### **D. Pendekatan dan Teknik Evaluasi**

Untuk memperoleh gambaran kemampuan siswa secara utuh, evaluasi tidak dilakukan dengan satu metode saja, melainkan menggunakan kombinasi beberapa teknik berikut:

#### **1. Tes Tertulis**

Tes tertulis digunakan untuk mengukur penguasaan konsep sekaligus kemampuan analisis siswa.

- Bentuk: Pilihan ganda dan uraian
- Fungsi: Mengukur pemahaman, analisis, dan penilaian

Contoh instrumen:

- Menganalisis pengaruh perubahan pendapatan terhadap pola konsumsi
- Menjelaskan perbedaan perilaku konsumsi rasional dan tidak rasional

- Menentukan keputusan ekonomi terbaik dalam situasi tertentu

## 2. Penugasan Individu

Penugasan diberikan agar siswa mampu mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata.

Bentuk kegiatan:

Siswa mencatat pengeluaran dalam periode tertentu, kemudian mengelompokkan serta mengevaluasi apakah keputusan yang diambil sudah rasional.

## 3. Presentasi

Presentasi dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil pemikiran secara sistematis.

- Fokus: kejelasan penyampaian, logika berpikir, dan kepercayaan diri

## 4. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

- Tujuan: menilai keaktifan, sikap, serta partisipasi siswa
- Instrumen: lembar pengamatan

## E. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi

### 1. Penilaian Formatif

Penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk kegiatan yang digunakan antara lain diskusi kelas, kuis singkat, serta tugas individu.

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memantau perkembangan pemahaman siswa serta memberikan umpan balik secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan yang masih terjadi.

### 2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif dilakukan setelah seluruh materi selesai dipelajari. Bentuk evaluasi yang digunakan meliputi tes tertulis, penugasan, serta presentasi.

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan.

## F. Kriteria dan Rubrik Penilaian

Rancangan evaluasi berikut disusun untuk memperjelas keterkaitan antara tujuan pembelajaran dengan teknik serta bentuk penilaian yang digunakan. Melalui penyusunan ini, proses evaluasi diharapkan dapat berjalan lebih sistematis dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian kompetensi siswa.

Skor	Kriteria
4	Jawaban sangat lengkap, analisis mendalam, logis, serta didukung contoh nyata
3	Jawaban cukup lengkap, namun analisis belum mendalam
2	Jawaban kurang tepat dan tidak lengkap
1	Jawaban tidak sesuai dan tidak menunjukkan pemahaman

## G. Rancangan Evaluasi dalam Bentuk Sederhana

**Materi:** Perilaku Konsumen dan Pengambilan Keputusan Ekonomi

### Tujuan Evaluasi:

- Menganalisis perilaku konsumsi
- Mengevaluasi keputusan ekonomi
- Menentukan pilihan yang rasional

### Teknik dan Bentuk Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk
Kognitif	Tes tertulis	Pilihan ganda & uraian
Psikomotor	Penugasan	Analisis pengeluaran
Afektif	Observasi	Keaktifan siswa

### Contoh Kasus Evaluasi

Seorang siswa memiliki uang Rp50.000 untuk memenuhi kebutuhan sehari. Ia harus memilih antara membeli makanan, paket internet, atau barang hiburan.

Siswa diminta untuk:

- Menganalisis keputusan yang paling tepat
- Memberikan alasan yang logis
- Menyusun urutan prioritas kebutuhan

## H. Hal yang Perlu Dihindari dalam Evaluasi

Agar evaluasi berjalan efektif dan objektif, beberapa hal berikut perlu dihindari:

- Penyusunan soal yang hanya menekankan hafalan

- Tidak adanya keterkaitan dengan kehidupan nyata
- Kriteria penilaian yang tidak jelas
- Ketidaksesuaian antara tujuan dan bentuk evaluasi

## **I. Kesimpulan**

Evaluasi pembelajaran ekonomi pada materi perilaku konsumen perlu dirancang secara sistematis dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pengambilan keputusan yang rasional. Dengan demikian, evaluasi yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih siswa dalam berpikir kritis dan mengambil keputusan ekonomi secara rasional dalam kehidupan sehari-hari.